

Pemerintah Kejar Kepatuhan Pajak 80 Persen

Sembilan entitas menerima penghargaan kepatuhan pajak.



Direktur Utama Tempo Media Group Toriq Hadad (kiri), Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo, dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyerahkan penghargaan kategori The Most Tax Friendly Corporate 2019 kepada perwakilan PT Adaro Energy Tbk dalam acara Tempo Country Contributor Award 2019 di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan, Jakarta, kemarin.

Yohanes Paskalis Pae Dale
yohanes.paskalis@tempo.co.id

JAKARTA - Kementerian Keuangan optimistis tingkat kepatuhan pelaporan surat pemberitahu-

an tahunan (SPT) pajak penghasilan bisa menembus 80 persen hingga akhir tahun ini. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan,

Hestu Yoga Saksama, mengatakan rasionya baru menyentuh 71 persen. "Tapi kami masih punya satu setengah bulan untuk mengejar," kata dia usai forum Rembuk Pajak Nasional yang diada-

kan Tempo Media Group di kompleks Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, kemarin. Menurut Hestu, tingkat kepatuhan itu baru terhitung dari 18,3 juta wajib pajak khusus SPT, baik

badan usaha maupun perorangan, sementara total wajib pajak terdaftar sudah menembus 41,9 juta. "Angka ini sudah membak dari 10 tahun lalu yang tingkat kepatuhannya masih 33 persen."

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan lembaga-nya terus menggenjot motivasi kesadaran pajak, baik lewat penyuluhan- maupun penguatan layanan digital. Dunia usaha dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu membantu komunikasi membangun rezim pajak yang lebih baik.

"Kami collect pajak tanpa mengganggu kegiatan usaha," ucapnya. "Kepatuhan bukan karena takut hukum, tapi karena kepedulian pada negara dan perekonomian."

Menggandeng Centre for Indonesia Taxation Analysis (CITA), Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT) menjangir sembilan perusahaan yang paling berkontribusi kepada negara dalam hal pajak. Penghargaan ini merupakan yang kedua kalinya sejak tahun lalu.

Kali ini, PDAT dan CITA menelisik laporan keuangan periode 2016-2018 dari 632 emiten. Sebanyak 23 perusahaan yang dianggap paling patuh terhadap perpajakan pun dikerucutkan menjadi sembilan entitas berjudulan "The Most Tax Friendly Corporate".

Parameter penilaian tim

meliputi rasio pajak penghasilan terutang terhadap penjualan, rasio pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak (*effective tax rate*), serta nominal kontribusi alias besarnya nominal pajak tahun berjalan.

Direktur Eksekutif CITA, Yustinus Prastowo, mengatakan survei terhadap 1.142 wajib pajak didominasi wajib pajak pribadi. Ia menuturkan sudah 90 persen responden menunjukkan kesadaran membayar pajak. "Tapi masih ada juga lebih dari separuh meminta pemerintah memperbaiki ekosistem."

Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Suryo Utomo, mengatakan tengah menggenjot layanan untuk mengejar target penerimaan pajak. Merujuk pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2019, pemerintah memproyeksikan penerimaan hingga Rp 1.577 triliun, tapi realisasinya baru menyentuh 50,7 persen atau sekitar Rp 801 triliun pada Agustus lalu. "Itu fokus dua bulan ke depan, tentu kami cek data kepatuhannya."

Direktur Utama Tempo Media Group, Toriq Hadad, mengatakan survei tahunan tersebut dapat membantu pemerintah menakar level kepatuhan pajak saat ini. "Lewat penghargaan ini, kami ingin menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pajak," ujarnya.

● FAJAR PEBRIANTO | GHODA RAHMAH

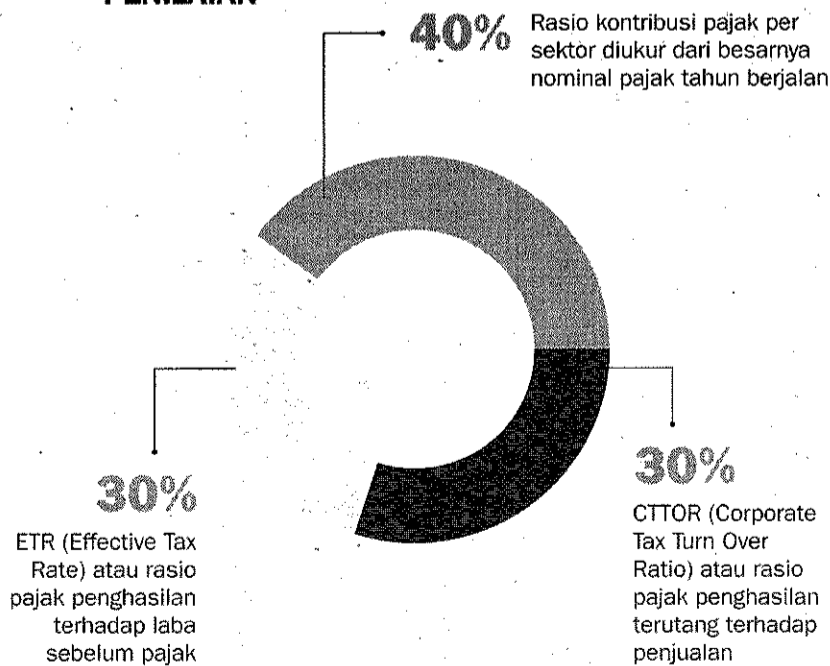
PATUH MEMBAYAR PAJAK

Tempo memilih 23 dari 631 emiten Bursa Efek Indonesia sebagai Peraih Tempo Country Contributor Award 2019. Dalam penghargaan ini, perusahaan-perusahaan tersebut dinilai berdasarkan kepatuhan membayar pajak, diukur berdasarkan beberapa rasio. Basis penilaian adalah data laporan keuangan emiten tahun 2016, 2017, dan 2018.

DEWAN JURI

1. M. Taufiqurrahman (Redaktur Senior Tempo)
2. Nasjith Majidi (praktisi sosial dan pasar modal)
3. Yustinus Prastowo (Direktur Eksekutif CITA)
4. Riati Qibthiyah (akademikus, Kepala LPEM UI)
5. Frederica Widyasari Dewi (praktisi pasar modal)

PARAMETER PENILAIAN



PERAIH THE TAX FRIENDLY CORPORATE

1. PT Salim Ivomas Pratama Tbk
2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
3. PT Barito Pacific Tbk
4. PT HM Sampoerna Tbk
5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6. PT Gudang Garam Tbk
7. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
12. PT Sarana Menara Nusantara Tbk
13. PT Jasa Marga (Persero) Tbk
14. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
15. PT Adaro Energy Tbk
16. PT Bayan Resources Tbk
17. PT Astra Internasional Tbk
18. PT Garuda Maintenance Facility Tbk
19. PT Selamat Sempurna Tbk
20. PT Indo Kordsa Tbk
21. PT Metropolitan Kentjana Tbk
22. PT Surya Semesta Internusa Tbk
23. PT Global Mediacom Tbk

PERAIH THE MOST TAX FRIENDLY CORPORATE TEMPO COUNTRY CONTRIBUTOR AWARD 2019

1. PT Salim Ivomas Pratama Tbk
2. PT Barito Pacific Tbk
3. PT HM Sampoerna Tbk
4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5. PT Sarana Menara Nusantara Tbk
6. PT Adaro Energy Tbk
7. PT Astra International Tbk
8. PT Metropolitan Kentjana Tbk
9. PT Global Mediacom Tbk